

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang melibatkan 76 responden yang diteliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia 18 – 40 tahun sebanyak 40 responden (52,6%), sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 35 responden (46,1%), sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 45 responden (59,2%), semua responden beragama islam sebanyak 76 responden (100%), dan sebagian besar responden pernah mendapatkan penyuluhan/mencari informasi sebanyak 50 responden (65,8%).
2. Hasil tingkat pengetahuan responden tentang upaya preventif pertumbuhan jentik nyamuk menunjukkan bahwa kategori tingkat pengetahuan baik sebanyak 66 orang (86,9 %).
3. Hasil sikap responden menunjukkan bahwa kategori sikap positif sebanyak 65 orang (85,5 %).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, serta manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Ibu rumah tangga

Dari hasil penelitian masih ada Ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan kurang dan Ibu rumah tangga yang memiliki sikap negatif, diharapkan bagi Ibu rumah tangga dapat meningkatkan upaya preventif pertumbuhan jentik nyamuk dengan cara meningkatkan informasi yang di dapat dari pihak peayanan kesehatan atau media massa.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan bagi pihak pelayanan kesehatan khususnya UPT Puskesmas Padasuka dapat meningkatkan kembali pengontrolan dan memonitoring secara maksimal kepada Ibu rumah tangga agar selalu melakukan upaya preventif pertumbuhan jentik nyamuk dengan selalu menjaga lingkungan. Pihak puskesmas dapat melakukan pemberian informasi dengan cara pendidikan kesehatan atau penyuluhan kepada Ibu rumah tangga tentang upaya preventif pertumbuhan jentik nyamuk.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel sosial budaya dalam upaya preventif pertumbuhan jentik nyamuk.